

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Mekarsari**

##### **1. Kondisi Geografis**

Yayasan Athfaluna Assholehah berada di desa Mekarsari Rt. 09 Km. 16, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala. Desa Mekarsari berdiri pada tanggal 30 Desember 1986, yang merupakan pecahan dari desa Purwosari kecamatan Tamban. Kecamatan Mekarsari menjadi kecamatan yang secara hukum ditetapkan dan disahkan oleh pemerintah pada tanggal 18 September 1986 dengan terbitnya PP No 43 Tahun 1986, dengan luas wilayah 143,50 km yang terdiri atas 9 desa di antaranya adalah desa Mekarsari. Kemudian kecamatan Mekarsari akhirnya diresmikan pada tanggal 26 Desember 1986, maka pada tanggal 30 desember 1986 terbentuklah desa Mekarsari.<sup>1</sup>

##### **2. Batas dan Luas Wilayah**

Desa Mekarsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala yang memiliki luas 1300 Ha. Secara geografis desa Mekarsari berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan desa Karang Mekar dan Indah Sari.
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan desa Tamban Raya Baru.

---

<sup>1</sup>Profil Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan, 1.

- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan desa Tinggiran Darat.
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan desa Tamban Baru Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

Secara umum desa Mekarsari terdiri dari 60% (persawahan dan perkebunan). Penggunaan lahan desa Mekarsari terbagi pada lahan sawah seluas 726 Ha, lahan pekarangan/bangunan seluas 154 Ha, lahan hutan seluas 300 Ha, lahan jalan, sungai serta pemakaman umum seluas 120 Ha.

### 3. Potensi Sumber Daya Alam

Sumber daya alam desa Mekarsari terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

- a. Tanaman Pangan: di desa Mekarsari masyarakatnya mayoritas adalah petani, hasil tanaman pangan mereka seperti padi, jagung dan ubi kayu.
- b. Perkebunan: Perkebunan yang ada di desa Mekarsari adalah kebun karet. Selain bertani, sebagian masyarakat mekarsari yang memiliki lahan yang banyak juga berkebun karet, nanas dan jeruk.
- c. Peternakan: Sebagian kecil masyarakat mekarsari juga ada yang memiliki peternakan, jenis ternaknya seperti ayam.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Profil Desa Mekarsari, 3.

## **B. Kondisi Demografis Desa Mekarsari**

### **1. Keadaan dan Jumlah Penduduk**

Jumlah Penduduk Desa Mekarsari berdasarkan Profil Desa tahun 2022 sebanyak 3451 jiwa yang terdiri dari 1758 laki-laki dan 1693 perempuan tercakup dalam 998 Keluarga.

### **2. Mata Pencarian**

Mata pencarian masyarakat desa Mekarsari beraneka ragam, seperti petani sebanyak 2499 orang, swasta 498 orang, pedagang sebanyak 176 orang, karyawan sebanyak 49 orang, tukang sebanyak 21 orang dan TNI/Polri sebanyak 5 orang.<sup>3</sup>

### **3. Pendidikan**

Pendidikan akhir masyarakat desa Mekarsari terbagi menjadi beberapa tingkatan, mulai dari lulusan Taman Kanak-kanak (TK) hingga lulusan Sarjana, ada juga yang memiliki pendidikan khusus. Masyarakat lulusan Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 58 orang, SD/ sederajat sebanyak 359 orang, SMP/ sederajat sebanyak 276 orang, SMA/ sederajat sebanyak 536 orang, Akademi D1-D3 sebanyak 134 orang dan Sarjana sebanyak 182 orang. Sedangkan yang memiliki pendidikan khusus seperti lulusan pondok pesantren sebanyak 121 orang dan lulusan kursus keterampilan sebanyak 109 orang.<sup>4</sup>

### **4. Bangunan Umum Desa**

Desa Mekarsari memiliki banyak bangunan, antara lain:

- a. Untuk kegiatan keagamaan tersedia 2 buah mesjid dan 8 buah langgar/musholla.

---

<sup>3</sup>Profil Desa Mekarsari, 4.

<sup>4</sup>Profil Desa Mekarsari, 5.

- b. Untuk kegiatan perekonomian tersedia 2 buah pasar.
- c. Untuk kegiatan pendidikan tersedia 1 buah perpustakaan desa, 4 buah gedung sekolah PAUD, 1 buah gedung sekolah TK, 4 buah gedung taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), 7 buah gedung SD/Sederajat, 3 buah gedung SMP/Sederajat dan 1 buah gedung SMA/Sederajat.
- d. Untuk kegiatan kesehatan tersedia 1 buah poskesdes, 4 buah posyandu, dan 20 buah sarana air bersih.<sup>5</sup>

### **C. Sosial keagamaan Masyarakat Desa Mekarsari**

Penduduk desa Mekarsari seluruhnya beragama Islam, sehingga wajar saja jika tempat-tempat ibadah di desa Mekarsari hanya ada mesjid dan musholla. Kehidupan islami masyarakat desa Mekarsari tercermin dalam kegiatan keagamaannya seperti peringatan hari-hari besar Islam yaitu maulid Nabi Muhammad Saw. dan isra mi'raj Nabi Muhammad Saw., acara tersebut biasanya dilakukan di mesjid atau musholla, bisa juga di adakan di rumah-rumah warga. Acara ini biasanya diisi dengan pembacaan sholawat habsyi, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, ceramah, dan makan bersama.

Kegiatan keagamaan lainnya yaitu pengajian rutin dari rumah ke rumah seperti yasinan mingguan oleh kelompok warga biasanya dilakukan pada siang hari oleh ibu-ibu, ada juga pembacaan sholawat dalail khairat yang biasanya dilakukan pada malam hari oleh bapak-bapak, dan di kalangan remaja biasanya

---

<sup>5</sup>Profil Desa Mekarsari, 5-6.

rutin berkegiatan mingguan juga seperti pembacaan sholawat habsyi dan burdah di mesjid dan musholla. Untuk kegiatan Al-Qur'an biasanya mereka lakukan pada setiap malam jum'at atau pagi jum'at seperti membaca surah Yaasin, al-Waqi'ah dan al-Mulk. Sebagian di kalangan anak kecil ada kegiatan belajar Al-Qur'an di rumah salah satu warga dan kegiatan tadarus Al-Qur'an tahunan pada malam-malam bulan ramadhan yang dilakukan di mesjid-mesjid dan musholla oleh anak-anak dan orang tua.

#### **D. Tipologi Keberagaman Masyarakat Mekarsari**

Masyarakat Mekarsari ini pada umumnya memiliki tipologi pemikiran keislaman yang tradisional, pada kenyataan sehari-hari kegiatan keagamaan mereka merujuk kepada ciri-ciri dari pemikiran yang tradisional seperti kegiatan yasinan, wiridan sholat, haulan, serta kegiatan perayaan hari besar Islam yang bertaklid kepada ajaran-ajaran ulama dan tokoh-tokoh keagamaan terdahulu.

Disamping itu juga ada segelintir masyarakat yang berpaham kepada tipologi modern, masyarakat yang berpaham ini kebanyakan dari kalangan terpelajar seperti mahasiswa yang berkuliah di bidang agama. Kemudian sebagian kecil masyarakat ada juga yang berpaham kepada tipologi fundamental, mereka tidak mengganggu kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat pada umumnya, hanya saja mereka cenderung tidak mengikuti kegiatan tersebut.

## **E. Gambaran Umum Yayasan Athfaluna Assholehah**

### **1. Sejarah Berdirinya**

Yayasan Athfaluna Assholehah adalah sebuah yayasan yang berkecimpung di bidang pendidikan Al-Qur'an. Yayasan ini terbentuk dari inisiatif beberapa orang yang peduli dengan pendidikan anak-anak, khususnya Al-Qur'an. Yayasan ini awal mulanya terbentuk dari perkumpulan beberapa orang anak yang mempelajari Al-Qur'an, kegiatan ini dilakukan di musholla setempat dan dipimpin oleh seorang ustadz alumni Universitas Al-Azhar Mesir.

Seiring berjalannya waktu perkumpulan ini semakin banyak, kegiatan pembelajaran ini awalnya dilaksanakan pada malam hari sesudah shalat maghrib sampai shalat isya, karena banyaknya anak yang ingin mempelajari Al-Qur'an, waktu yang awalnya dari sesudah shalat maghrib sampai shalat isya bisa molor sampai jam 10 malam. Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya kegiatan ini dipindah jam pembelajarannya dari malam hari menjadi siang hari sesudah shalat ashar dengan ditambah seorang ustadzah untuk membantu mengajari anak-anak. Beberapa waktu kemudian muncul inisiatif dari beberapa orang wali santri dan ada beberapa donatur yang ingin membangunkan tempat belajar bagi anak-anak mereka, maka dibangunlah bangunan untuk kegiatan belajar mengajar, dari situlah terbentuknya Yayasan Athfaluna Assholehah.

### **2. Visi, Misi dan Motto**

Visi Yayasan Athfaluna Assholehah yaitu: “Menyiapkan Generasi Qur’ani yang Berprestasi, Pembela Agama nabi dengan Akhlak yang Terpuji, Menyongsong Masa Depan Gemilang”.

Misi Yayasan Athfaluna Assholehah yaitu:

- a. Mendidik santri dan santriwati untuk belajar Al-Qur'an dari pendidikan dasar sampai selesai.
- b. Memberikan pembelajaran penunjang untuk menguasai ilmu Al-Qur'an dan mampu untuk mengajarkannya kemudian.
- c. Melatih mental dan membangun kepercayaan diri untuk bisa meraih prestasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Mencetak qori dan qoriah serta hafizh dan hafizhah yang mutqin.
- e. Memberikan penghargaan bagi yang berhasil mengkhathamkan iqra maupun Al-Qur'an dan melaksanakan wisuda santri dan santriwati se-kabupaten.

Mottonya adalah JUARA (Jujur, Unggul, Andalan, Rendah hati, dan Akhlak mulia).

### 3. Jenjang Pendidikan dan Program Tambahan

Yayasan Athfaluna Assholehah memiliki jenjang pendidikan yaitu pemula (iqra 1 sampai iqra 6), Al-Qur'an (juz 1 sampai 30), dan tahfizh Al-Qur'an. Dan program pendidikan tambahan yaitu tahsin, tartil, tahfizh, tajwid, tilawah dan praktek ibadah.

### 4. Standar Input Santri

- a. Umur 4-5 tahun dengan catatan sudah pandai berbicara.
- b. Mandiri dalam artian orang tua tidak ikut masuk ke dalam kelas ketika belajar.
- c. Wajib menyelesaikan biaya administrasi.

- d. Mampu mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.
- e. Mengikuti tes kelayakan membaca dan kefasihan agar bisa menentukan kelompoknya.

#### 5. Standar Input Guru

- a. Dipilih dari alumni dengan predikat minimal *zayyid*.
- b. Melakukan pengabdian 1 tahun di awal sebelum resmi menjadi guru.
- c. Diminta secara personal karena kelayakannya dan dilihat dari kualitas pendidikannya untuk guru selain alumni.

#### 6. Standar Kelulusan Santri

- a. Berakhlak Baik.
- b. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya.
- c. Mampu menghafalkan surah Ad-Dhuha sampai dengan An-Naas untuk kelulusan Iqra.
- d. Mampu menghafalkan Juz 'Amma kemudian dilanjutkan ke juz 1 dan seterusnya untuk kelulusan Al-Qur'an.

#### 7. Sarana Prasarana

Yayasan Athfaluna Assholehah memiliki beberapa bangunan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yaitu 1 buah musholla untuk kegiatan peribadatan, keagamaan dan pembelajaran, 4 buah ruangan kelas, 2 buah gazebo, 2 buah rumah pengelola, dan ada beberapa ruangan yang masih dalam proses pembangunan.



Kondisi keadaan sarana dan prasarana Yayasan Athfaluna Assholehah sebagai berikut:<sup>6</sup>

**Tabel 1 Kondisi Sarana dan Prasarana**

No.	Jenis Bangunan / Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Musholla	1 buah	Baik
2.	Ruang Belajar/kelas	4 buah	Sedang
3.	Meja Belajar	33 buah	Baik
4.	Gazebo	2 buah	Sedang
5.	Rumah Pengelola	2 buah	Baik
6.	Lemari	2 buah	Sedang

#### 8. Keadaan Tenaga Pengajar

Dalam setiap lembaga pendidikan pentingnya struktur kepengurusan untuk menjalankan berbagai macam program yang ada di dalam suatu lembaga. Struktur kepengurusannya sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 2 Struktur Kepengurusan**

STRUKTUR KEPENGURUSAN	
Ketua	Ahmad Tahir, Lc
Wakil	Mahdiah H. Zaini Fadli, S.Pd.I

<sup>6</sup>Ahmad Tahir, Ketua Yayasan Athfaluna Assholehah, wawancara pribadi, Mekarsari, 10 Mei 2022.

<sup>7</sup>Ahmad Tahir, Ketua Yayasan Athfaluna Assholehah, wawancara pribadi, Mekarsari, Rabu, 25 Mei 2022, jam 16.00 Wita.

Sekretaris	Annisa
Divisi Kurikulum	Maimunah M. Fajri
Divisi Tahfizh	Nor Ainussyifa
Divisi Kesiswaan	Rosdamayanti Fitriani
Divisi Keamanan	Zainal Abidin M. Nazwar M. Habibi Restu Fadilah Fahri Ramadhani
Divisi Pengembangan Diri	Hatriah Nor Laila Hilyatul Aulia Hidayanti

#### 9. Keadaan Santri

Yayasan Athfaluna Assholehah sudah berdiri sejak 2010. Jumlah santri periode 2021/2022 seluruhnya berjumlah 145 orang yang terdiri dari Iqra, Al-Qur'an dan Tahfizh dengan usia dari 5 tahun sampai 15 tahun.

#### 10. Keuangan

Demi menunjang kelancaran kegiatan belajar dan mengajar, maka perlu dibuat sebuah rencana biaya/anggaran agar berjalan dengan lancar. Sumber dana

dalam kegiatan ini dari beberapa donatur, bantuan desa, bantuan pemerintah daerah dan uang SPP per tahun Rp. 300.000 dari santri.

#### 11. Evaluasi Pembelajaran

Setiap pembelajaran apa saja perlu adanya evaluasi secara berkala, terencana dan terukur. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Yayasan Athfaluna Assholehah yaitu ujian kenaikan dan ujian tingkatan per empat bulan sekali. Ujian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas bacaan dan target apakah sudah terlampaui atau belum. Bagi yang tidak terlampaui targetnya maka akan diturunkan kelasnya.

#### 12. Jadwal Kegiatan

Waktu pembelajaran di Yayasan Athfaluna Assholehah dari jam 14.30 WITA sampai dengan sesudah shalat ashar.

**Tabel 3 Jadwal Kegiatan**

<b>Rincian Kegiatan Pembelajaran</b>			
<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pelaksana</b>
1.	Masuk ruangan, membaca doa senandung Al-Qur'an	3 menit	Bersama
2.	Membaca dan mengulang hafalan sesuai target	5 menit	Bersama
3.	Belajar membaca, tadarus, dan tahsin bacaan	25 menit	Pembimbing
4.	Mengulang pelajaran dan hafalan	7 menit	Perorangan
5.	Setoran hafalan minimal: a. 1 ayat untuk Iqra	7 menit	Perorangan

	b. 2 ayat untuk Al-Qur'an		
6.	Membaca tashdiq dan berdoa	2 menit	Bersama
7.	Penutup, bersalaman	1 menit	Bersama
8.	Istirahat, siap-siap sholat ashar berjamaah	10 menit	Bersama
9.	Sholat ashar berjamaah	10 menit	Bersama
10.	Kegiatan tambahan	10 menit	Bersama

### 13. Peraturan

- a. Masuk jam 14.30 WITA.
- b. Wajib mengikuti kegiatan pra belajar di musholla sebelum diserahkan ke kelompoknya masing-masing.
- c. Wajib menyetorkan hafalan setiap hari.
- d. Wajib mengikuti tes kenaikan tingkatan.
- e. Wajib sholat ashar berjamaah.

### 14. Prestasi

- a. Juara 1 tartil tingkat kabupaten Barito Kuala.
- b. Juara 3 tartil TKA Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) Nasional di Palembang 2022.
- c. Juara Umum di Kabupaten Barito Kuala FASI mewakili kecamatan Mekarsari.
- d. Dan masih banyak lagi prestasi-prestasi lainnya.